

Strategi Bimbingan Klasikal Daring Dalam Mengembangkan Berfikir Positif Siswa

Fira Putri Yuniar¹⁾, Caraka Putra Bhakti²⁾

¹Universitas Ahmad Dahlan, ²Universitas Ahmad Dahlan

Key Words:

Bimbingan klasikal, Berfikir Positif, Daring, Layanan BK

Abstrak: Berfikir positif merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat untuk diri kita dikarenakan dengan berfikir positif kita dapat berfikir hal-hal yang baik terhadap situasi atau hal-hal yang datang pada kita. Dalam memberikan pengembangan atau mengembangkan pikiran positif atau berfikir positif ini yaitu bisa menggunakan bimbingan klasikal daring dengan memanfaatkan aplikasi untuk bertemu dengan para siswa. Tujuan dari artikel ini yaitu untuk mengetahui statehi bimbingan klasikal dalam mengembangkan berfikir positif siswa, sehingga siswa dapat berfikir secara positif terhadap berbagai hal. Di dalam artikel ini yaitu menggunakan studi literatur dari berbagai buku ataupun jurnal. Dalam strategi bimbingan klasikal daring untuk mengembangkan berfikir positif siswa ini bisa memeberikan link soal untuk mengetahui siswa apakah sudah bisa mengembangkan berfikir positifnya atraupun belum.

How to Cite: Yuniar & Bhakti. (2021). Article Title. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

PENDAHULUAN

Kehidupan dalam dunia pendidikan ini memiliki hal-hal terpenting yang kita bisa dapatkan untuk menjalani kegiatan sehari-hari kita. Dalam pendidikan itu sendiri kita dapat mendapatkan sebuah pendidikan karakter dan mendapatkan pengalaman yang dapat kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu dalam pendidikan memiliki sebuah tujuan yaitu dalam pendidikan ini berusaha untuk mencapai sebuah hal yaitu terwujudnya kepribadian yang optimal atau mencapai hasil yang ideal atau sempurna dari setiap peserta didik. (Fara, 2017) Sehingga dalam pendidikan ini pihak-pihak yang bersangkutan dalam mewujudkan kepribadian tersebut dapat memberikan bimbingan kepada siswa, apalagi di era pandemi seperti ini. Di era pandemi seperti ini para siswa menjalankan kegiatan sekolahnya yaitu melewati daring, sehingga pihak-pihak yang berkaitan dengan para siswa ini perlu memahami para siswa dikarenakan tidak bertemu secara langsung. Dan dalam era pandemi ini pembelajaran dalam pendidikan menggunakan sistem daring, akan tetapi dalam daring ini terkadang para siswa itu sendiri mengalami kesulitan atau dihadapkan dengan situasi-situasi yang baru, dikarenakan pada saat daring ini terkadang siswa cenderung mengalami kecurigaan terhadap situasi yang ada terutama dalam hal di saat melakukan bekerja secara kelompok dan terkadang dalam kelompok terdapat beberapa siswa yang tidak bisa memahami kesibukan satu dengan yang lainnya sehingga menyebabkan berfikir yang buruk terhadap temannya atau disaat mengerjakan tugas sendiri karena merasa takut mendapatkan hasil yang tidak baik dan cenderung membandingkan pencapaian orang lain dengan pencapaian dirinya sendiri. Sehingga pihak-pihak yang berkaitan dengan para siswa perlu memberikan bimbingan dalam berfikir positif.

Berfikir positif ini memiliki manfaat yang baik untuk para siswa terutama dalam masa pandemi ini dikarenakan dengan para siswa bisa berfikir positif maka akan membawa kenyamanan dan akan mempercayai lingkungan sekitar dan tidak mengalami kecurigaan yang berlebihan. Selain itu siswa yang memiliki cara dalam berpikir positif juga dapat berhasil dalam prestasinya. Dikarenakan sebagian besar sumber permasalahan-permasalahn yang membuat siswa mengalami stres adalah disebabkan ketatnya persaingan dalam mencapai prestasi. Sehingga maka dari itu pentingnya siswa mampu berfikir secara positif. (Kholidah & Alsa, 2012) Karena berpikir positif ini merupakan suatu kegiatan akal budhi yang akan menghasilkan hal yang positif juga. Berfikir positif ini tidak hanya bermanfaat untuk diri sendiri melainkan juga bermanfaat untuk orang lain. (Andinny, 2015). Sehingga siswa yang bisa berfikir positif ini dapat memfikirkan terlebih dahulu dan memikirkan dari berbagai sisi dikarenakan dengan berfikir positif ini siswa dapat menentukan mana yang baik untuknya dan mana yang buruk untuknya. Maka dari itu pentingnya siswa berfikir secara

positif sehingga pihak-pihak yang berkaitan dapat memberikan sebuah bimbingan untuk mengembangkan berfikir positif siswa tersebut.

Bimbingan untuk mengembangkan berfikir positif siswa ini dapat dilakukan dengan bimbingan yang terdapat pada layanan bimbingan dan konseling. Menurut Sofyan Willis (2004:9) bimbingan dan konseling merupakan usaha-usaha dalam membantu para siswa-siswanya sehingga dapat memahami dirinya, yaitu berupa potensi dan kekurangan-kekurangan pada dirinya. Apabila hal-hal itu diketahuinya siswa serta dipahaminya dengan secara baik maka siswa-siswa tersebut itu tentu akan mempunyai beberapa rencana-rencana untuk mengarahkan dirinya ke arah yang lebih rasional dan realisasi diri yang mempertimbangkan kenyataan sosial dan lingkungan sekitar yang lainnya. (Larasati, 2016). Sehingga dalam melakukan bimbingan untuk mengembangkan berfikir positif siswa maka sangat sesuai dengan layanan yang ada dalam bimbingan konseling yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling atau yang biasa disebut guru bk. Sehingga dengan memberikan bimbingan yang tepat dan sesuai dengan asas-asas yang diumiliki guru bimbingan dan konseling ini dapat mengembangkan berfikir positif siswa, sehingga siswa ini dapat menjalani kehidupannya di sekolah maupun di luar sekolah dengan baik dan nyaman.

DISKUSI

Pentingnya Berfikir Positif

Berfikir positif ini merupakan sebuah tindakan atau kegiatan dalam memikirkan hal-hal secara baik atau dalam sudut pandang yang positif atau baik. Orang yang berfikir positif ini memiliki pikiran yang positif, pikiran positif merupakan sebuah pikiran-pikiran yang dapat membangun dan memperkuat sebuah kepribadian atau karakter seseorang. Hal ini berarti bisa diartikan juga bahwa kita bisa menjadi pribadi yang lebih matang, lebih berani di dalam menghadapi berbagai rintangan serta berbagai tantangan, dan akan melakukan berbagai hal-hal yang sangat baik dan hebat. Pikiran positif ini tidak akan bisa membuat kita berhenti karena keterbatasan atau kelemahan yang kita punyai dan dimiliki kita, akan tetapi pikiran positif justru akan membuat kita mencari-cari kelebihan dan kekuatan kita hari demi hari. (Sakina, 2008). Selain itu Wijanarko (2009) mengatakan bahwa berpikir positif merupakan sebuah cara dalam menghadapi suatu masalah dengan cara mengambil hikmah yang ada dibalik masalah-masalah yang dihadapinya sehingga tidak menimbulkan pertentangan. Berfikir positif dalam kehidupan dapat membantu siswa untuk mengubah agar menjadi manusia unggul yang memiliki daya saing sehingga bisa menjadi manusia kreatif dan inovatif kedepannya. (Fara, 2017)

Siswa yang memiliki pikiran positif atau berfikir positif dalam melakukan hal akan membawa keberuntungan atau akan membawa kebaikan pada dirinya bahkan kepada orang lain, dikarenakan orang terutama siswa ini yang memiliki pikiran positif dan berusaha berfikir positif maka akan cenderung merasa dirinya baik dan bahagia karena dalam melakukan tindakan dapat berfikir terlebih dahulu yang baik untuknya. Berpikir positif ini sangatlah penting untuk bisa diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari kita, dikarenakan dengan adanya pikiran tersebut dapat mempengaruhi seseorang atau siswa untuk melakukan hal-hal yang tepat. Terdapat banyak orang yang salah mengambil profesi atau bisnis dikarenakan mereka tidak berpikir dengan matang dan positif. Mereka tidak bisa membuat pilihan yang tepat untuk kehidupan mereka. Oleh karena itu, orang-orang cenderung jangan meremehkan pikiran yang ada dalam kepala Anda sejak orang bangun tidur. Pikiran positif ketika orang-orang mengawali hari akan dapat mengubah rasa takut menjadi keberanian. Pikiran tersebut akan dapat menggerakkan orang-orang untuk berbuat hal-hal besar. (Sakina, 2008). Sehingga berfikir positif ini sangat penting untuk kehidupan kita karena dengan kita memiliki sebuah pemikiran positif atau berfikir positif akan membuat diri kita menjadi manusia yang beruntung dan bisa bermanfaat untuk orang-orang atau lingkungan sekitar. Sehingga dengan pentingnya berfikir positif ini bisa membuat para siswa mengembangkan pikiran positifnya atau berfikir positif.

Bimbingan Klasikal Daring

Bimbingan adalah sebuah proses yang berkesinambungan yang berisi nenerapa serangkaian tahapan-tahapan dalam kegiatan yang sistematis dan berencana yang terarah kepada pencapaian. Dan merupakan sebuah kegiatan pemberian bantuan kepada konseli. Bantuan dalam bimbingan diberikan dengan

pertimbangan keragaman dan keunikan individu. Teknik bantuan dapat disesuaikan dengan pengalaman-pengalaman, kebutuhan, dan permasalahan individu untuk melakukan bimbingan kepada individu perlu adanya pemahaman yang komprehensif tentang karakteristik, kebutuhan atau masalah individu, selain itu tujuan bimbingan adalah perkembangan optimal yaitu perkembangan yang sesuai dengan potensi dan sistem nilai tentang kehidupan yang baik dan benar. (Nurihsan, 2012) Dalam melakukan sebuah bimbingan untuk mengembangkan berfikir positif siswa ini guru bimbingan dan konseling dapat menggunakan layanan bimbingan yaitu salah satunya layanan bimbingan klasikal. Dengan menggunakan layanan informasi. Layanan informasi merupakan salah satu jenis layanan dasar dalam bimbingan dan konseling. Layanan informasi diberikan kepada seluruh siswa baik secara klasikal maupun kelompok dalam bidang pribadi, sosial, belajar, dan karir. Dengan adanya layanan informasi diharapkan siswa dapat menentukan arah hidupnya dan menyelesaikan persoalan yang ada. (Fridani et al., 2019)

Husairi, Achsan (2008: 98) menyebutkan bahwa format layanan klasikal adalah format kegiatan bimbingan dan konseling yang melayani sejumlah peserta didik dalam satu kelas. Pelaksanaan layanan klasikal ini mempunyai beberapa langkah-langkah di dalam pelaksanaannya. Langkah-langkah tersebut dapat diolah di dalam suatu rancangan pelaksanaan layanan bimbingan klasikal yang terdiri dari beberapa komponen yaitu antara lain terdiri dari komponen identitas, waktu dan tempat, materi layanan, tujuan atau arah pengembangan, metode dan teknik, sarana, penilaian hasil layanan dan langkah kegiatan. Selain itu didalam proses pemberian sebuah layanan bimbingan klasikal ini yang menentukan keberhasilan atau tidaknya dalam pelaksanaan layanan tidak hanya terletak pada guru bimbingan dan konseling sebagai pelaksana layanan tetapi juga tergantung kondisi siswa sebagai penerima layanan. (Rismawati, 2015). Selain itu dimasa pandemi ini pemberian layanan yaitu bisa berupa daring sehingga bimbingan klasikal secara daring. Bimbingan Klasikal secara daring ini dapat dilakukan dengan perantara media dalam memberikan penyampaiannya kepada siswanya sehingga dalam memberikan layanan tidak mengalami kesulitan. Biasanya pemerian layanan daring ini menggunakan aplikasi google meet ataupun zoom.

Implementasi Layanan Bimbingan Klasikal Daring Dalam Mengembangkan Berfikir Positif Siswa

Implementasi layanan bimbingan klasikal daring dalam mengembangkan berfikir positif siswa ini bisa menggunakan strategi layanan bimbingan klasikal yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling. Yaitu dengan guru bimbingan konseling mempersiapkan rancangan terlebih dahulu layanan yang akan dilakukan secara daring. Kemudian guru bimbingan konseling dapat memberikan layanannya dengan berpegang pada asas-asas yang dimilikinya agar dalam melakukan layanan bimbingan klasikal secara daring ini tidak mengalami kesulitan dan bisa membuat nyaman para siswa dan agar dapat berjalan dengan baik. Dalam strategi pemberian layanan bimbingan klasikal secara daring ini, guru bimbingan dan konseling bisa menggunakan aplikasi google meet atau zoom yang sudah disediakan oleh pihak sekolah ataupun disediakan sendiri. Dalam memberikan materi berfikir positif ini kepada siswa agar siswa dapat mengembangkan berfikir positifnya yaitu bisa menggunakan berbagai macam media yang bisa digunakan dalam kondisi daring ini.

Media yang bisa digunakan yaitu berupa media visual, audiovisual atau grafis. Dalam memberikan materi terkait berfikir positif ini dapat menggunakan media power point untuk menjelaskan point-point yang ada dalam materi berfikir positif ini. Kemudian setelah melakukan atau memberikan sebuah materi guru bimbingan dan konseling ini dapat memberikan pertanyaan terkait materi tersebut dan memberikan media grafis seperti poster yang didesain sedemikian rapi dan menarik agar para siswa dapat mengungkapkannya dan membacanya dengan baik. Selain itu guru bimbingan dan konseling dapat mempersiapkan link soal yang dikirimkan dalam zoom atau google meet tersebut untuk diisi oleh para siswa terkait materi tersebut. Dengan memberikan link soal terkait materi tersebut maka cenderung akan membuat guru bimbingan konseling mengetahui perkembangan yang telah didapatkan oleh para siswa. Sehingga para siswa ini menjadi lebih paham dan lebih bisa mengembangkan berfikir positifnya. Selain itu juga guru bimbingan konseling atau guru bk ini dapat meminta atau menyuruh siswa untuk menyimpan poster dan meletakkan poster tersebut di rumah para siswa agar para siswa dapat mengingatnya. Sehingga dalam mengembangkan sikap berfikir positif pada siswa di saat daring ini bisa menggunakan dengan media google meet atau zoom. Sehingga kedepannya siswa dapat berfikir positif dan bisa memanfaatkan dirinya dengan baik tanpa membandingkan dengan yang lain dan tidak takut dalam melakukan tindakan serta bisa berfikir terlebih dahulu sebelum bertindak.

KESIMPULAN

Strategi layanan bimbingan klasikal daring dalam mengembangkan berfikir positif siswa ini yaitu bisa dengan cara menggunakan aplikasi google meet atau zoom sehingga bisa bertemu atau tatap muka secara daring dengan para siswa. Dan dengan memberikan media grafis atau video untuk menambahkan pengetahuannya terkait berfikir positif tersebut, selain itu menggunakan link soal yang berisi tentang berfikir positif agar mengetahui seberapa pahami mereka dan perkembangan mereka terhadap pemikiran mereka. Dan sehingga mereka dapat berfikir secara positif dan bisa berguna untuk dirinya bahkan orang-orang di sekitarnya dan sehingga kedepannya siswa dapat berfikir positif dan bisa memanfaatkan dirinya dengan baik tanpa membandingkan dengan yang lain dan tidak takut dalam melakukan tindakan serta bisa berfikir terlebih dahulu sebelum bertindak

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa dan juga terimakasih kepada bapak Caraka Putra Bhakti, M.Pd selaku Dosen Pendamping Lapangan yang membimbing saya dengan baik dalam penulisan artikel ini dan terimakasih untuk teman-teman yang mendukung saya dan menyemangati saya dan terimakasih kepada keluarga saya yang sudah bisa memahami diri saya dan memberikan semangat .

REFERENSI

- Andinny, Y. (2015). Pengaruh Konsep Diri dan Berpikir Positif terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2), 126–135. <https://doi.org/10.30998/formatif.v3i2.119>
- Fara, E. L. (2017). Peningkatan Pemahaman Tentang Berpikir Positif Melalui Metode Problem Based Learning Berbantuan Role Playing. *Journal of Prospective Learning*, 2(1), 19–26.
- Fridani, L., Program, D., Magister, S., & Bimbingan, S. (2019). *Efektivitas Penggunaan Media Film Bertema Pendidikan*. 6(2), 135–146.
- Kholidah, E., & Alsa, a. (2012). Berpikir Positif untuk Menurunkan Stres Psikologis. *Jurnal Psikologi*, 39(1), 67–75. <http://jurnal.psikologi.ugm.ac.id/index.php/fpsi/article/view/180>
- Larasati, U. (2016). Peran Guru Sebagai Pelaksana Layanan Bimbingan Konseling Dalam Membangun Sikap Disiplin Siswa Di Sd Negeri Keputran 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 3(1), 43–47.
- Nurihsan, prof. D. S. Y. L. . (2012). *Landasan BIMBINGAN & KONSELING*. PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Rismawati. (2015). Pelaksanaan Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 3 Kandangan. *Jurnal Mahasiswa BK An-NUR*, 1(1), 64–74. <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR/article/view/360>
- Sakina, E. (2008). *Berpikir Benar, Berpikir Positif*. 10. <http://lamara.gampong.id>